



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Menurut Cook (seperti dikutip Owens, 2016, hlm. 65) film adalah sebuah cerita yang bisa membawa penonton kedalam sebuah mimpi. Penonton akan menyampingkan ketidakpercayaan mereka untuk dapat masuk kedalam cerita tersebut. Penonton juga harus mengesampingkan logika untuk dapat menikmati film. Terdapat jenis-jenis film, seperti: film panjang, film pendek, dokumenter, dan experimental. Karya film pendek yang dibuat pada umumnya untuk didistribusikan pada film festival. Hal ini biasanya terjadi dikarenakan antusias ataupun inisiatif peran produser dalam sebuah produksi film. Dalam sebuah produksi film, peran produser memiliki tanggung jawab terhadap enam elemen yaitu pengembangan, pra produksi, produksi, pasca produksi, distribusi, dan ekshibisi. Dapat diartikan bahwa peran produser sangat penting dalam mengelola proses berjalannya sebuah produksi film (hlm. 65).

Ryan (2016) menjelaskan bahwa setelah mengetahui pendanaan yang dibutuhkan dalam sebuah produksi film, maka peran produser membuat banyak perancangan pendanaan dan penggalangan dana. Strategi yang unik juga dapat ditentukan dari genre film yang di produksi. Dengan kata lain bentuk penggalangan dana juga sebagai salah satu cara untuk mempromosikan film yang sedang diproduksi. Hal tersebut dibutuhkan peran produser yang kreatif, tidak hanya berfokus pada manajerial sebuah produksi. Bentuk promosi kreatif juga

bisa saja dilakukan dengan hal yang mudah dan sederhana, seperti melibatkan diri sendiri ataupun banyak orang. Melakukan sesuatu yang berbeda, identik, dan mudah diingat oleh banyak orang, seperti melakukan *flash mob* di tengah keramaian untuk menarik perhatian sehingga dapat melihat antusias dari masyarakat terhadap promosi film tersebut (hlm. 127).

Bermula dari keresahan penulis untuk mencari dana pengiriman karya film pendek "Terbit di Bawah Binar" ke film festival. Dalam mendistribusikan film dibutuhkan sebuah anggaran dana sesuai dengan target film festival yang telah ditentukan. Film pendek "Terbit di Bawah Binar" bertemakan tari balet. Sehingga penulis menggunakan konsep penggalangan dana sesuai dengan tema pada film pendek "Terbit di Bawah Binar" dengan mengkonsepkan tarian yaitu *flash mob* agar dapat menarik antusias calon donatur. Penggalangan dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengiriman karya "Terbit di Bawah Binar" ke film festival *Dances With Films* pada tanggal 28 November 2019 di California. Biaya yang dibutuhkan sebesar \$45 USD atau setara dengan Rp. 650.000 (enam ratus lima puluh ribu rupiah).

Dengan pernyataan tersebut, penulis berperan sebagai produser pada produksi film pendek "Terbit di Bawah Binar" yang disutradai oleh Reynaldy Wiratama. Film yang bergenre *psychological drama* ini menceritakan tentang seorang penari balet yang bernama "Rani" ingin mengikuti audisi untuk menjadi penari balet, tetapi ada perasaan takut yang menghalanginya.

Di film pendek ini, penulis memiliki masalah untuk melakukan pencarian dana pengiriman film festival. Dengan permasalahan ini, penulis akan meneliti

mengenai perancangan *flash mob* untuk *fundraising* film pendek “Terbit di Bawah Binar”. Dengan kata lain, *flash mob* yang dilakukan juga memiliki tujuan untuk mempromosikan film "Terbit di Bawah Binar" yang telah selesai di produksi dan sekaligus sebagai prasarana melakukan pencarian dana untuk mengirimkan karya film pendek "Terbit di Bawah Binar" ke film festival.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana menganalisis kegagalan dalam perancangan *flash mob* untuk *fundraising* pada film pendek "Terbit di Bawah Binar"?

1.3. Batasan Masalah

Batasan penelitian akan difokuskan pada:

1. *Flash mob* diselenggarakan pada saat *car free day* di Bundaran HI pada tanggal 03 dan 17 Maret 2019 dan di Bekasi pada tanggal 10 Maret 2019 dengan jumlah penari sebanyak 8 orang.
2. Tiga kriteria pelaksanaan *flash mob* menurut Gailey yaitu (1) jumlah penari minimal 100 orang, (2) ruang yang tidak dirancang secara tersurat, (3) terciptanya anonimitas antara penari dan penonton.

1.4. Tujuan Skripsi

Skripsi Penciptaan ini bertujuan untuk mendapatkan gelar sarjana seni, penulis menganalisis kegagalan dalam perancangan *flash mob* untuk *fundraising* pada film pendek "Terbit di Bawah Binar". Selain sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana seni, penelitian dari penggalangan dana yang terkumpul akan digunakan untuk pengiriman karya "Terbit di Bawah Binar" ke film festival *Dances With*

Films pada tanggal 28 November 2019 di California. Biaya yang dibutuhkan sebesar \$45 USD atau setara dengan Rp. 650.000 (enam ratus lima puluh ribu rupiah).

1.5. Manfaat Skripsi

Manfaat skripsi ini adalah:

1. Bagi penulis dapat memahami analisis kegagalan dalam perancangan *flash mob* untuk *fundraising* pada film pendek "Terbit di Bawah Binar".
2. Bagi pembaca dapat mengetahui dan mempelajari dalam menganalisis kegagalan dalam perancangan *flash mob* untuk *fundraising* pada film pendek "Terbit di Bawah Binar".
3. Bagi perpustakaan Universitas Multimedia Nusantara dapat dijadikan buku untuk menambah referensi mengenai analisis kegagalan dalam perancangan *flash mob* untuk *fundraising* pada film pendek "Terbit di Bawah Binar".

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA